

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini, era perkembangan ekonomi yang pesat dan globalisasi, serta perkembangan teknologi yang semakin kompleks, persaingan antar perusahaan dari berbagai industri bisnis semakin ketat. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu dari tujuan didirikannya perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan manfaat bagi pemegang saham. Tentunya persaingan yang ketat dalam rangka meningkatkan kepentingan pemegang saham menuntut perusahaan untuk mempertimbangkan berbagai peluang yang ada dan mencari strategi yang sangat menarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Setiap pelaku bisnis di setiap kategori bisnis dituntut terhadap setiap perubahan yang terjadi dan menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utamanya (Kotler, 2005).

Sebelum berinvestasi, investor perlu memahami dan memilih saham mana yang dapat memberikan pengembalian terbesar bagi investor. Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya sehingga investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan dapat memperoleh dana yang lebih banyak untuk mengembangkan usahanya. Nilai saham salah satunya dapat diukur berdasarkan harga saham. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk menganalisis laporan keuangan dan menghitung rasio keuangannya, sehingga investasi dapat memberikan *return* yang diinginkan investor. Laporan keuangan

dilakukan analisa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan dan risiko yang akan dihasilkan oleh dana investasi. Harga saham yang merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan atau kinerja perusahaan. Jika perusahaan berkinerja baik, permintaan investor akan besar. Dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan tepat waktu merupakan ciri dari prestasi perusahaan yang baik. Laporan keuangan berguna bagi investor untuk membantu pengambilan keputusan investasi (seperti menjual, membeli atau berinvestasi saham). Bagi perusahaan yang sudah tercatat, kewajiban menerbitkan laporan keuangan sangat penting, karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut. Salah satu indikator penting dalam mencapai kinerja suatu perusahaan yang optimal adalah laba. (Meythi ,2005)

Salah satu alat untuk menganalisis dan mengevaluasi harga saham adalah dengan melakukan analisa dasar perusahaan melalui penggunaan dari rasio keuangan namun investor tidak hanya mengharapkan keuntungan dari hasil pokoknya namun juga melihat dari rasio-rasio dilaporan keuangan dengan contoh rasio pembayaran dividen yang dibagikan perusahaan, rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari aktivitas bisnis normal (Hery,2017). *Return on asset* merupakan salah satu rasio dari profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan laba. *Return on asset* dapat dinilai seberapa besar perusahaan telah efisien dalam

menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini akan membuat daya tarik perusahaan untuk investor karena tentunya dengan memiliki laba dan ROA yang baik maka ditandai dengan pembayaran dividen yang semakin besar. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin tinggi kemampuannya untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Jika semua dividen akan dibayarkan, maka cadangan akan diabaikan. Sebaliknya, jika semua laba ditahan, ekuitas tunai pemegang saham akan diabaikan. Laba dan dividend merupakan dua jenis informasi untuk dapat digunakan sebagai sinyal penting untuk menilai prospek dari suatu perusahaan (Samsul,2015).

Penjualan adalah sumber pendapatan perusahaan, digunakan untuk membayar biaya dengan harapan mendapat keuntungan (Tjiptono,2001). Penjualan memberikan tanda bagi pertumbuhan perusahaan yang diharapkan oleh pihak internal dan eksternal. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan dari perusahaan merupakan karakteristik untuk melihat profitabilitas dan ekspektasi perusahaan pada masa depan, oleh karena itu investor berharap pengembalian investasi juga menunjukkan perkembangan yang baik (Kusumajaya, 2011).

Penelitian tentang kinerja keuangan terhadap harga saham yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya membahas beberapa variabel, diantaranya:

1. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai rasio pembayaran dividen suatu perusahaan. Pernyataan dari hasil penelitian dari Binsar (2017) dan Alvin (2017) bahwa variabel DPR memiliki pengaruh terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan Ratih (2017) bertentangan dengan

penelitian oleh Binsar (2017) dan Alvin Febianto (2017). Pernyataan dalam penelitian yang dilakukan Ratih (2017) bahwa variabel DPR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Dikarenakan adanya *research gap* pada penelitian yang dilakukan Binsar (2017), Alvin (2017) dan Ratih (2017) maka diperlukan untuk melakukan lanjutan tentang pengaruh variabel DPR terhadap variabel harga saham.

2. Variabel *Return on Asset* (ROA) sebagai salah satu rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan laba. Pernyataan dari hasil penelitian Ade (2019) bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan Ade (2019) bertentangan dengan penelitian oleh Binsar (2017) dan Handyansyah (2016). Pernyataan dalam penelitian yang dilakukan Binsar (2017) dan Handyansyah (2016) bahwa variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Dikarenakan adanya *research gap* pada penelitian yang dilakukan Ade (2019) Binsar (2017) dan Handyansyah (2016) maka diperlukan untuk melakukan lanjutan tentang pengaruh variabel ROA terhadap variabel harga saham.

3. Variabel Penjualan yang merupakan indikator kinerja perusahaan. Pernyataan dari hasil penelitian Bailia (2016) bahwa variabel penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan Bailia (2016) bertentangan dengan penelitian oleh Nunuk (2018) dan Binsar (2017). Pernyataan dalam penelitian yang dilakukan Nunuk (2018) dan Binsar (2017) bahwa variabel penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap

variabel harga saham. Dikarenakan adanya *research gap* pada penelitian yang dilakukan Bailia (2016), Nunuk (2018) dan Binsar (2017) maka diperlukan untuk melakukan lanjutan tentang pengaruh variabel penjualan terhadap variabel harga saham. Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat dilihat bahwa hasil yang didapat dalam penelitian berbeda-beda. Tetapi dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap harga saham dan mengambil objek penelitian perusahaan sektor manufaktur dikarenakan perusahaan sektor manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan sektor lain di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan *research gap* yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset* dan Penjualan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur?
- 2) Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur?
- 3) Apakah penjualan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penjualan terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur.

1.4 Batasan Penelitian

Pada penulisan ini, terdapat beberapa batasan yang digunakan untuk permasalahan di atas, antara lain:

- 1) Data yang digunakan adalah data perusahaan yang sudah IPO di Indonesia,
- 2) Data yang digunakan adalah data selama tiga tahun, yaitu tahun 2017 sampai dengan 2019,
- 3) Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengujian hipotesis,
- 4) Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini adalah :

1) Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan secara empiris tentang pengaruh *dividend payout ratio*, *return on asset*, dan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

2) Bagi Investor

Agar para investor mendapat lebih informasi serta memahami tentang perusahaan yang akan diinvestasikan modalnya tersebut dan dapat menilai perusahaan tersebut kedepannya.

3) Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya sebagai pertimbangan bagi yang menghadapi masalah serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan berisi penjelasan latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Pada bab ini juga diuraikan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan berisi penjelasan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Bab ini juga akan diberikan penjabaran literatur empiris yang relevan dengan jalannya penelitian, sekaligus penyusunan hipotesis yang akan diuji guna menjawab tujuan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan berisi tentang penjelasan mengenai data, model empiris, variabel dan metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga memberikan penjelasan tentang gambaran proses-proses yang akan dilakukan untuk mencari tujuan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisi tentang penjelasan tentang deskripsi data penelitian, cara pengambilan sampel pengujian hipotesis, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN SARAN

Bab ini akan berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga berisi keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut kepada pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian yang dilakukan.